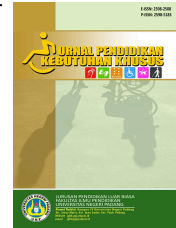




Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus

ISSN: 2598-5183 (Print) ISSN: 2598-2508 (Electronic)

Journal homepage: <https://jpkk.ppi.unp.ac.id/index/jpkk>
Email: jpkk@ppi.unp.ac.id



Kontribusi *Work Value* Bimbingan Karir Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Disabilitas di Perguruan Tinggi

Mega Iswari Biran Asnah¹, Nurhastuti², Zulmiyetri³, Humaira Mustika⁴, Rara Ajeng⁵
¹²³⁴⁵Universitas Negeri Padang, Indonesia

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Terkirim, 04 October 2024
Revisi, 28 October 2024
Diterima, 05 November 2024

Kata Kunci:

Work Value;
Bimbingan Karir;
Kesiapan Kerja.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi *work value* dalam bimbingan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi Sumatera Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 500 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa di perguruan tinggi Sumatera Barat yang dipilih dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *work value* (nilai kerja), bimbingan karir dan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas yang dikembangkan sendiri. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir berbasis *work value* (nilai kerja) dengan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas. Bimbingan karir yang efektif tidak hanya memberikan informasi karir yang relevan, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai kerja seperti tanggung jawab, ketekunan, dan adaptabilitas, yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa disabilitas yang mendapatkan bimbingan karir dengan penekanan pada *work value* menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam menavigasi tantangan di lingkungan kerja.

ABSTRACT

This study aims to examine the contribution of work values in career counseling to the work readiness of disabled students at universities in West Sumatra. The research uses a descriptive quantitative approach with a correlational method. The population of the study consists of 500 students, and the sample includes 64 students from universities in West Sumatra, selected using cluster random sampling. The instruments used include work values, career counseling, and work readiness for disabled students, all of which were developed by the researchers. The data were analyzed using descriptive correlational statistical analysis techniques. The results indicate a positive and significant relationship between career counseling based on work values and the work readiness of disabled students. Effective career counseling not only provides relevant career information but also helps students develop work values such as responsibility, perseverance, and adaptability, which are essential for facing challenges in the workforce. In addition, the study also found that disabled students who received career counseling with an emphasis on work values demonstrated higher self-confidence and better abilities to navigate challenges in the work environment.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License. This license lets others remix, tweak, and build upon your work even for commercial purposes, as long as they credit you and license their new creations under the identical terms ©2018 by author and Universitas Negeri Padang.

Corresponding Author:

Mega Iswari Biran Asnah
Universitas Negeri Padang, Indonesia
Email: mega_biran@fip.unp.ac.id

Pendahuluan

Penyandang disabilitas merupakan kelompok minoritas terbesar di dunia, dimana 80% dari jumlah penyandang disabilitas di dunia berada di kalangan negara-negara berkembang yang umumnya memiliki tingkat kesehatan yang kurang baik, prestasi pendidikan yang lebih rendah (Erlangga, 2017). Hal ini sebagian besar disebabkan oleh kurangnya layanan yang tersedia bagi mereka, seperti teknologi informasi, komunikasi, serta transportasi, dan banyak kendala (Wijayanti, 2020). Menurut data yang dihimpun oleh *International Labour Organization* (ILO) lebih dari satu miliar orang atau 15 persen penduduk adalah penyandang disabilitas dan lebih dari 70 persen merupakan penduduk dalam usia kerja (Kemenkes, 2014). Adapun di kalangan orang berusia 15 tahun ke atas, terdapat 12,15 persen orang yang hidup dengan disabilitas (sekitar 22,8 juta orang (Tunçelî & Zembat, 2017). Dari tingkat disabilitas, terdapat 1,87 persen penyandang disabilitas berat dan 10,29 persen penyandang disabilitas ringan (Wijayanti, 2020).

Terdapat 414.222 penyandang disabilitas yang memerlukan pekerjaan (Zakiah et al., 2015). Mahasiswa disabilitas di universitas tersebar dari berbagai jenjang dan program studi (Maris & Rahmi, 2022). Tantangan yang mereka hadapi berkembang seiring kemajuan mahasiswa disabilitas melalui berbagai tahapan yang mereka alami dalam pendidikan (Iswari et al., 2017). Meski begitu, banyak masalah yang dihadapi mahasiswa disabilitas dalam beradaptasi dengan situasi yang baru dalam pembelajaran dan kesiapan untuk ke dunia kerja nantinya (Karwanto et al., 2023). Mengembangkan keterampilan mereka sebagai mahasiswa, berhubungan dengan orang lain dalam lingkungan pendidikan dan sejenisnya (Syamal et al., 2021). Kesiapan kerja mencakup sejumlah aspek keterampilan dan pengalaman dalam bekerja (Lubis et al., 2023). Kesiapan kerja mahasiswa dikarakteristikan dengan kuatnya sumber personal yang dimiliki individu dalam mempersiapkan dirinya memasuki ranah pekerjaan (Caballero, 2010). *Career adaptability* dapat membantu kesiapan kerja mahasiswa dengan menguatkan sumber personal tersebut (Rasyidi et al., 2023). Mahasiswa yang memiliki *career adaptability* akan lebih percaya diri dan menunjukkan antisipasi keberhasilan dalam memecahkan masalah kompleks yang terlibat dalam pengambilan keputusan karir dan pilihan pekerjaan (Primana & Permadi, 2018).

Adapun faktor – faktor yang mempengaruhi perkembangan kesiapan karir mahasiswa disabilitas tersebut yaitu *Work value* (nilai kerja) dapat diartikan sebagai suatu keyakinan dan sikap individu mengenai cara – cara bertingkah laku dan tujuan akhir yang diinginkan individu terhadap pekerjaannya yang diinginkan (Caballero et al., 2011). Pandangan akan nilai kerja (*work values*) pada tahap kehidupan dapat memotivasi individu untuk mencari pekerjaan guna memperoleh penghasilan dan mampu memiliki kehidupan yang mandiri yang mana merupakan sebuah tugas dasar bagi seseorang yang saat ini berada pada masa dewasa awal (Lee & Yang, 2022).

Pembahasan berkenaan dengan perkembangan karir merupakan pembicaraan yang menarik untuk dibahas, hal ini dikarenakan perkembangan karir individu di sepanjang rentang hidupnya terintegrasi dalam setiap peran, setting, kejadian dalam kehidupan dan dipengaruhi oleh banyak faktor (Afdal & Suya, 2014). Perguruan tinggi berperan cukup penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dengan orientasi masa depan yang lebih cemerlang daripada sebelumnya (Afdal, 2019).

Diharapkan melalui pendidikan di perguruan tinggi dapat menghasilkan tenaga terampil yang memiliki kemampuan untuk mengembangkan ilmu yang dikuasai dan dapat diterapkan pada pekerjaan yang akan ditekuni (Fadli, 2017). Oleh sebab itu, mahasiswa perlu memahami tentang proses persiapan terhadap pemilihan karir, yakni memasuki dunia kerja sesuai dengan kemampuan dan bidang keahlian (Zulfa & Sukmurdianto, 2020). Salah satu tanggung jawab perkembangan mahasiswa adalah menyiapkan karir masa depan (Sandowil, Yusuf & Afdal, 2021). Mahasiswa diharapkan mampu menentukan pilihan karir yang ditekuni dan mulai mempersiapkan diri dalam hal pendidikan ataupun keterampilan yang relevan dengan profesi yang akan ditekuni (Afdal, 2019). Pemilihan bidang pekerjaan berkaitan erat dengan proses menentukan pemilihan program studi pendidikan (Nurfarhanah, 2017). Dimana suatu

bidang pekerjaan mewajibkan seseorang agar dapat menuntaskan pendidikan serta pelatihan tertentu disesuaikan dengan tuntutan pekerjaan tersebut (Hartono & Soedarmadji, 2013).

Bimbingan karir membantu mahasiswa disabilitas untuk membuat pilihan karir yang realistis dengan mempertimbangkan kemampuan dan keterbatasan mereka (Wahdini & Iswari, 2020). Bimbingan karir membantu mahasiswa disabilitas untuk memahami bagaimana mereka dapat menyesuaikan lingkungan kerja dan tanggung jawab pekerjaan dengan kebutuhan kesehatan mereka. Ini termasuk mempertimbangkan fasilitas aksesibilitas, dukungan teknologi, dan perubahan lingkungan kerja yang dapat meningkatkan kenyamanan (Siregar et al., 2019).

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 500 mahasiswa. Sampel penelitian ini sebanyak 64 mahasiswa di perguruan tinggi Sumatera Barat yang dipilih dengan menggunakan metode *cluster random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *work value* (nilai kerja), bimbingan karir dan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas yang dikembangkan sendiri. Data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi *work value* (nilai kerja) dalam bimbingan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi Sumatera Barat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir berbasis *work value* (nilai kerja) dengan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas (Sugiyono, 2008).

Responden

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Sumatera Barat yang terdiri dari Universitas yaitu Universitas Negeri Padang, Universitas, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, Universitas PGRI Sumatera Barat, dan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Berdasarkan data dari Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDikti) diketahui jumlah mahasiswa di Universitas Sumatera Barat pada periode 2023 - 2024 sebanyak 500 disabilitas mahasiswa. Sampel penelitian ini adalah mahasiswa yang bersedia mengisi instrument penelitian. Distribusi sampel penelitian dilakukan kepada mahasiswa di Universitas Sumatera Barat yang terdaftar aktif pada semester Januari-Juni 2024 di Pangkalan Data Pendidikan Tinggi Indonesia. Pengambilan data dilakukan pada 23 Maret 2024. Setelah pendistribusian sampel penelitian, maka diperoleh data sebanyak 64 responden.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan Metode korelasional. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat kontribusi antara *work value* (nilai kerja), bimbingan karir dan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi. Populasi sebanyak 500 mahasiswa. Sampel 64 mahasiswa yang dipilih dengan teknik *sampling incidental*. Instrument yang digunakan *work value*, (nilai kerja) bimbingan karir, dan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi.

Alat ukur

Skala yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *work value* (nilai kerja), skala bimbingan karir, dan skala kesiapan kerja. Skala *work value* (nilai kerja) terdiri dari 30 item, skala bimbingan karir terdiri dari 24 item, dan skala kesiapan kerja mahasiswa disabilitas terdiri dari 24 item. Skala dalam penelitian ini menggunakan model skala likert. Semua skala diuji dengan uji validitas melalui dengan penilaian profesional.

Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan IBM SPSS versi 26. Jenis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas regresi, dan uji multikolinearitas.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Ganda *Work Value* (X_1) Bimbingan Karir (X_2) Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Disabilitas (Y)

Variabel	Unstandardized		
	Coefficients		
	B	T	Sig
Constant	21,149	2,878	0,000
<i>Work Value</i> (X_1)	0,289	3,089	0,000
Bimbingan Karir (X_2)	0,229	3,473	0,000

Hasil uji regresi ganda variabel *work value* (nilai kerja), bimbingan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena kontribusi positif yang signifikan *work value* (nilai kerja) dan bimbingan karir maka secara bersama – sama terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas sebesar 27,5%. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian dalam bentuk gambar pengaruh *work value* (nilai kerja) dan bimbingan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi *work value* (nilai kerja) dalam bimbingan karir terhadap kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi. Mahasiswa disabilitas sering menghadapi berbagai hambatan dalam memasuki dunia kerja, baik dari segi aksesibilitas informasi, pengembangan keterampilan, maupun adaptasi di lingkungan kerja. Bimbingan karir yang menekankan pada internalisasi *work value* (nilai kerja) diyakini dapat meningkatkan kesiapan kerja mereka (Putri et al., 2024). Metode penelitian yang digunakan adalah survei kuantitatif dengan kuesioner yang disebarakan kepada 100 mahasiswa disabilitas di beberapa perguruan tinggi di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir berbasis *work value* (nilai kerja) dengan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas (Mustika et al., 2023).

Bimbingan karir yang efektif tidak hanya memberikan informasi karir yang relevan, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai kerja seperti tanggung jawab, ketekunan, dan adaptabilitas, yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja (Iswari, 2017). Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa disabilitas yang mendapatkan bimbingan karir dengan penekanan pada *work value* (nilai kerja) menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam menavigasi tantangan di lingkungan kerja (Ashari, 2018). Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan layanan bimbingan karir yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan *work value* (nilai kerja) untuk mempersiapkan mahasiswa disabilitas dalam memasuki dunia kerja (Perilaku, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir berbasis *work value* (nilai kerja) dengan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas. Bimbingan karir yang efektif tidak hanya memberikan informasi karir yang relevan, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai kerja seperti tanggung jawab, ketekunan, dan adaptabilitas, yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja (Sari et al., 2021). Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa disabilitas yang mendapatkan bimbingan karir dengan penekanan pada *work value* (nilai kerja) menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang

lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam menavigasi tantangan di lingkungan kerja (Ramadani et al., 2020). Berdasarkan temuan ini, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan layanan bimbingan karir yang inklusif dan berorientasi pada pengembangan *work value* (nilai kerja) untuk mempersiapkan mahasiswa disabilitas dalam memasuki dunia kerja (Ye, 2015).

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran perilaku *work value* (nilai kerja), bimbingan karir dan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas di perguruan tinggi. Penelitian ini adalah untuk membantu mengurangi pengangguran pada Mahasiswa disabilitas di kalangan Indonesia. Penelitian ini sejalan dengan penelitian nasional khususnya tingginya tingkat pengangguran mahasiswa disabilitas dan meningkatkan keterampilan disabilitas dengan bimbingan karir. penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara bimbingan karir berbasis *work value* (nilai kerja) dengan kesiapan kerja mahasiswa disabilitas. Bimbingan karir yang efektif tidak hanya memberikan informasi karir yang relevan, tetapi juga membantu mahasiswa mengembangkan nilai-nilai kerja seperti tanggung jawab, ketekunan, dan adaptabilitas, yang penting dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa mahasiswa disabilitas yang mendapatkan bimbingan karir dengan penekanan pada *work value* (nilai kerja) menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dan kemampuan yang lebih baik dalam menavigasi tantangan di lingkungan kerja.

Daftar Rujukan

- Afdal, M.Suya, S. U. (2014). Jurnal Konseling dan Pendidikan. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 2(3), 1–7.
- Afdal, A. (2019). Kompetensi Bimbingan Karir Kolaboratif Konselor SMA Negeri di Kota Payakumbuh Sumatera Barat. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, 4(2), 100. <https://doi.org/10.29210/0288jpgi0005>
- Afdal, A., Iswari, M., Alizamar, A., Ifdil, I., Syahputra, Y., & Nurhastuti, N. (2019). Career planning differences between male and female deaf students. *Specialusis Ugdyms*, 1(39), 99–108. <https://doi.org/10.21277/se.v1i39.409>
- Ashari, N. P. (2018). *Kesiapan kerja siswa ditinjau dari keterampilan komunikasi dan bimbingan karir pada siswa kelas XII akuntansi di SMK Negeri 6 Sukoharjo*. 1–79. <http://eprints.ums.ac.id/69475/>
- Caballero, C. L. (2010). Work readiness in graduate recruitment and selection : a review of current assessment methods,. *Ournal of Teaching and Learning for Graduate Work Readiness in Graduate Recruitment and Selection*, 01(01), 13–25. <http://hdl.handle.net/10536/DRO/DU:30030444>
- Caballero, C. L., Walker, A., & Fuller-Tyszkiewicz, M. (2011). The Work Readiness Scale (WRS): Developing a measure to assess work readiness in college graduates. *Journal of Teaching and Learning for Graduate Employability*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.21153/jtlge2011vol2no1art552>
- Erlangga, E. (2017). Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa. *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.15575/psy.v4i1.1332>
- Fadli, R. P., Alizamar, A., & Afdal, A. (2017). Persepsi Siswa tentang Kesesuaian Perencanaan Arah Karir Berdasarkan Pilihan Keahlian Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Konselor*, 6(2), 74. <https://doi.org/10.24036/02017627578-0-00>

- Hartono & Soedarmadji. (2013). *Psikologi Konseling*. Kencana perdana media grup.
- Iswari, M. (2017). Efektivitas Penyelenggaraan Konseling dengan Memahami Komunikasi antar Budaya. *Konselor*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.24036/02017617387-0-00>
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Ardisal, A. (2017). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Artikel pada Guru-Guru Sekolah dasar di SD N 17 Limau Manis Padang. *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 5(3), 156–162. <https://doi.org/10.29210/119700>
- Karwanto, Akib, Hanifah, N., Martiningsih, D., Lestari, A., Darlin, Romadhon, S., Arpa, D., & Jelahut, M. S. (2023). *Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Pembelajaran*.
- Kemenkes, R. I. (2014). Infodatin pusat data dan informasi kementerian kesehatan RI. *Kemenkes Ri*, 1–8.
- Lee, Y., Kim, Y., Im, S., Lee, E., & Yang, E. (2022). Longitudinal Associations Between Vocational Identity Process and Career Goals. *Journal of Career Development*, 49(3), 569–584. <https://doi.org/10.1177/0894845320955237>
- Lubis, M. A., Manalu, D., Andreani, R., Gita, R. R., & Ariyati, I. (2023). *Ghaidan Tantangan Konselor dalam Mengoptimalkan Kinerja Penyandang*. 49(2), 265–271. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/ghaidan/article/view/17060>
- Maris, A. W. I., & Rahmi, I. (2022). Strategi lembaga pendidikan tinggi inklusif dalam meningkatkan kemampuan kerja mahasiswa difabel: Praktik baik di Indonesia. *Seminar Nasional Inovasi Vokasi*, 1(1), 106–115. <http://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/view/4544%0Ahttps://prosiding-old.pnj.ac.id/index.php/sniv/article/download/4544/2475>
- Mustika, H., Karneli, Y., & Hariko, R. (2023). Counselor Readiness and Diagnosis in The Psychotherapy Counseling Process in Education. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 10(2), 483–489. <https://doi.org/10.21107/widyagogik.v10i2.20065>
- Nurfarhanah. (2017). Membangun Karakter dengan Terapi Positif. *Pada Kegiatan Seminar Konseling & Talkshow Nasional Di Padang, 22 April 2017, 08(00)*, 1–5.
- Perilaku, J. I. (2022). *Pengaruh Career Adaptability terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa pada Masa Pandemi*. 6(x), 22–38.
- Primana, L., & Permadi, A. K. (2018). Nilai Kerja (Work Values) dan Adaptabilitas Karier Peserta Didik Kelas IX di Depok, Jawa Barat. *Journal Psikogenesis*, 6(2), 121–129. <https://doi.org/10.24854/jps.v6i2.694>
- Putri, F. A., Fachmi, N., Setyawan, B., & Efendy, M. (2024). Hubungan Career Adaptability Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir di Universitas Mercubuana Yogyakarta. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(2021), 4955–4966. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/8433/5751>
- Ramadani, D., Fachrurrazi, M., & Hidayat, D. R. (2020). Adaptabilitas Karir Dalam Perspektif Teori Perkembangan Karir Mark L. Savickas. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 24–31. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27362>
- Rasyidi, A., Muliadi, M., Hadi, M., & Alawiya, R. (2023). Article History Received: 7 May 2023 Approved: 22 May 2023. *STUDENTS' PERCEPTION OF USING SCAVENGER HUNT GAME*

IN UNDERSTANDING SOCIAL CONTEXT OF SECOND LANGUAGE ACQUISITION, 4(2), 163–177.

- Sandowil, O., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Bimbingan Karir dan Pendidikan Karir dalam Trait and Factor. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 3005–3013. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1333>
- Sari, A. K., Yusuf, A. M., Iswari, M., & Afdal, A. (2021). Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1), 116–121. <https://doi.org/10.23887/jjbk.v12i1.33429>
- Siregar, G., Iswari, M., & Efendi, J. (2019). Pemberdayaan Tunagrahita Ringan Sebagai Tenaga Kerja Penjaga Kantin. *Jurnal Pendidikan Kebutuhan Khusus*, III(1), 43–46.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamal, F., Yusuf, A. M., & Afdal, A. (2021). Perspektif Teori Trait and Factor serta Penerapannya dalam Bimbingan dan Konseling Karir Universitas Negeri Padang 123. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 46(2), 46–52. <https://doi.org/10.23916/08877011>
- Tunçeli, H. İ., & Zembat, R. (2017). *Erken Çocukluk Döneminde Gelişimin Değerlendirilmesi ve Önemi 1 The Importance and Assessment of Early Childhood Development*. 3, 1–12.
- Wahdini, & Iswari, M. (2020). Persepsi Karyawan terhadap Karyawan Disabilitas di Transmart Padang. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 8(1), 13–18. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/jupekhu/article/view/108462>
- Wijayanti, A. (2020). Penerapan Simulasi Evakuasi Kebakaran di Sekolah Luar Biasa. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(Special 1), 295–305.
- Ye, L. (2015). Work values and career adaptability of chinese university students. *Social Behavior and Personality*, 43(3), 411–422. <https://doi.org/10.2224/sbp.2015.43.3.411>
- Zakiah, K., Lestari, V. P., & Putra, H. D. (2015). Akuntabilitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (Pkh) Komponen Kesejahteraan Sosial (Lanjut Usia Dan Disabilitas Berat) Di Indonesia. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(April), 49–58.
- Zulfa, M. Y., & Sukmurianto, S. (2020). Bimbingan Dan Konseling Karir Di Perguruan Tinggi. *Mau'izhah*, 10(1), 219. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v10i1.52>